



# **PROSIDING HEFA**

## **(Health Events for All)**

***Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa***

**Kudus, 1 Agustus 2018**

---

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Cendekia Utama Kudus  
Tahun 2018**

---

# **PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)**

**Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa**

**P ISSN 2581 – 2270**

**E ISSN 2614 – 6401**

## **Pengarah**

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

## **Penanggung Jawab**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
STIKES Cendekia Utama Kudus

## **Editors**

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes  
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes  
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S  
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes  
Ns. Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom  
Sri Hindriyastuti, S.Kep, Ns, M.Ng  
Rohmatun Nafi'ah, S.Pd, M.Sc  
Susan Primadevi, S.Si, M.Sc  
Dessy Erliani Mugitasari, M.Farm, Apt

## **Sistem Informasi dan Teknologi**

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

## **Sekretariat :**

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus  
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus  
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657  
Email : [lppm.stikescendekiautama@yahoo.com](mailto:lppm.stikescendekiautama@yahoo.com)  
[www.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.stikescendekiautamakudus.ac.id)

Prosiding HEFA (Health Event for All) merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dua kali oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus

## DAFTAR ISI

|                                 |     |
|---------------------------------|-----|
| Halaman Judul .....             | i   |
| Dewan Redaksi .....             | ii  |
| Kata Pengantar Ketua LPPM ..... | iii |
| Daftar Isi.....                 | iv  |

| Penulis                                                                | Judul Artikel                                                                                                                                                            | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Achmad Wildan                                                          | Penggunaan Kombinasi Fotokatalis TiO <sub>2</sub> dan Bentonit Untuk Pengolahan Limbah Farmasi                                                                           | 1       |
| Agus Suprijono,<br>Unik Dianita, Hesti Wulan                           | Perbedaan Kemampuan Pengikatan Logam Fe Ekstrak Teh Hitam ( <i>Camellia Sinensis</i> o.k Var <i>Asamica</i> (mast.)) yang Diekstraksi Secara Infus, Digesti dan Maserasi | 9       |
| Ahmad Riyanto,<br>Anita Dyah Listyarini                                | Hubungan Perilaku PHBS Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kudus                                                          | 17      |
| Alvin Irawan, Ervi Rachma Dewi                                         | Strategi Promosi Kesehatan tentang Skabies di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus                                                                                     | 24      |
| Amalia Fikadilla Aprisia                                               | Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak                                                                                             | 29      |
| Aprilia Kurniawati,<br>Biyanti Dwi Winarsih                            | Studi Deskriptif Penambahan Berat Badan Bayi dengan Riwayat BBLR di Kecamatan Pucakwangi                                                                                 | 36      |
| Ariyanti Ariyanti,<br>Eni Masruriati, Nita Fajaryanti, Rima Angguntari | Efektifitas Gel Ekstrak Etanol Kulit Buah Jambu Merah Terhadap Luka Bakar                                                                                                | 45      |
| Ayudian Roviah Burano                                                  | Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Badan Air di Kabupaten 50 Kota                                                                                   | 53      |
| Bagus Yulianto,<br>Annik Megawati                                      | Uji efektivitas Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Bunga Rosella ( <i>Hibiscus sabdariffa</i> L.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Sukrosa  | 64      |
| Yuyun Mariati AS,<br>Baik Heni Rispawati,<br>Danul Ari Setiawan        | The Effect of Family Education to Decrease of Anxiety Level in Patient Post Cataract Surgery in BKMM NTB                                                                 | 71      |
| Baiq Nurul Hidayati,<br>Maelina Ariyanti,<br>Anna Layla Salfarina      | Efektifitas Gerakan Sholat Duha terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi                                                                                  | 80      |
| Dewi Saidatul Munadhifah, Sri Hartini                                  | Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus                                                 | 89      |
| Dewi Leny, David Laksamana Caesar                                      | Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati                                                                                   | 101     |
| Dewi Naela Rohmah,<br>Risna Endah Budiati                              | Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi                                                                                                                  | 109     |
| Dian Arsanti Palupi, Tri Mutmainah                                     | Analisis Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Bulan Oktober – Desember 2017                                               | 119     |

|                                                               |                                                                                                                                                                                          |     |
|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Diana, Sri Hartini                                            | Hubungan Tingkat Penggunaan Aplikasi Game pada Gadget terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah                                                                            | 127 |
| Izara Oktami, Eka Adithia Pratiwi, Fitri Romadonika           | Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Anak Usia Pra Sekolah tentang Kekerasan Seksual di KB Diniyah Islamiyah Al-Khair Mataram                                                       | 134 |
| Faiza Munabari, Kartika Ikawati                               | Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kadar Kolesterol                                                                                                                           | 144 |
| Faudiyah Ayu Lestari, Erna Sulistyawati                       | Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 tahun)                                                                                        | 151 |
| Fiktina Vifri Ismiriyam, Endang Susilowati, Mukhamad Musta'in | Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 18-24 Bulan                                                                                                                                           | 157 |
| Fiqiansyah Maulana Rifki                                      | Hubungan Riwayat ISPA dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jepang Kudus                                                                                             | 163 |
| Hana Nurul Ina, Sri Wahyuningsih                              | Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa                                                                                                                             | 171 |
| Ita Rahmawati, Lailatul Mustaghfiroh                          | Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester I Antara Ibu Hamil yang Bekerja di Pabrik Rokok dan Non Pabrik Rokok di Puskesmas Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus              | 179 |
| Kartika Ikawati, Faiza Munabari                               | Gambaran Jumlah Absolut dan Jenis Leukosit pada Petani yang Terpapar Pestisida di Desa Glonggong Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah                                         | 187 |
| Kiki Yuni Rahmawati, Ricka Islamiyati                         | Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Srikaya ( <i>Annona squamosa</i> L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit yang Diinduksi Fruktosa                                        | 197 |
| Laily Himawati, Amelia Nur Hidayanti, Mun Aminah              | Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan                                                                                         | 204 |
| Lilis Sugiarti, Luthfiana Nurulin Nafi'ah                     | Potensi Antibakteri Sediaan Gel Handsanitizer Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinilla speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri Patogen <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i> | 211 |
| Luluk Hidayah, Devi Rosita                                    | Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I                                                                                                                         | 220 |
| Noor Ayu Fitriyaningrum, Sri Hindriyastuti                    | Fenomena Pengalaman Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autis di Slb Negeri Jepara                                                                                                         | 227 |
| Nur Amni Kholidah, Eko Prasetyo                               | Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus                   | 236 |
| Rahmatul Delima Prahasiwi, Ema Dwi Hastuti                    | Formulasi Gel Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Tangkai Buah Parijoto ( <i>Medinilla Speciosa</i> Blume) dengan Basis Carbopol dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH            | 242 |

|                                                            |                                                                                                                                          |     |
|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Risca Purwo<br>Choirunnisa<br>Aprilliani, Yulia<br>Pratiwi | Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan Obat di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak pada Tahun 2017                              | 251 |
| Royyan Maryam<br>Mardiani, Rohmatun<br>Nafi'ah             | Analisis Makronutrien dan Kadar Glukomanan pada Tepung Iles-Iles ( <i>Amorphophallus variabilis</i> BI) di Kajar Kudus                   | 258 |
| Shofa'ul Mawaddah,<br>David Laksamana<br>Caesar            | Analisis Karakteristik Kondisi Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus                                    | 267 |
| Sri handayani, Kismi<br>Mubarakah                          | <i>Health Literacy</i> pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang                                                           | 277 |
| Sri Lestari, Emma<br>Setiyo Wulan                          | Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati                                   | 284 |
| Wahyu Noor Suciani                                         | Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus                      | 291 |
| Wiwik Widiyanti,<br>Heriyanti<br>Widyaningsih              | Hubungan Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus Tahun 2018 | 297 |
| Nur Hayati, Sholihul<br>Huda                               | Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak                   | 304 |
| Yayuk Fatmawati,<br>Yuni Astuti, Reni<br>Purwo Aniarti     | Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo                                               | 311 |

Lampiran

|                                          |     |
|------------------------------------------|-----|
| Pedoman Penulisan Artikel HEFA .....     | 317 |
| Ucapan Terimakasih dan Penghargaan ..... | 320 |

## PELAKSANAAN KELAS IBU BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GODONG I

Luluk Hidayah<sup>1</sup>, Devi Rosita<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Akademi Kebidanan Islam Al Hikmah Jepara

Email : l2k.hidayah@gmail.com

### ABSTRACT

*Infant mortality rate (IMR) described the level of community health problems. IMR in Indonesian in 2015 was 22.23 per 1,000 of natality. IMR in Central Java in 2016 was 99.9 per 1,000 of natality, and Grobogan was the highest i.e. 17.08 per 1,000 of natality. Toddler's Mother Class was a programe to reduced IMR. The purpose of research was to analyzed the implementation of Toddler's Mother Class. This study is qualitative, focused on input aspects, process and output of implementation of Toddler's Mother Class. Initial informant determined by purposive sampling technique, and next informant with snowball sampling technique. Collecting data technique with in-depth interviews to twelve informants. Credibility data with triangulation of data sources. Analysis data was descriptively presented in narrative form. Input implementation of Toddler's Mother Class was include facilitators comprising a village's midwife, a clinic's midwife, nutritionist, dental nurse and officers of infectious disease control. Only one facilitator who received training about the Toddler's mother Class of health service district. Financial resources of implementation of Toddler's Mother Class from Special Operational Assistance (BOK), and there are three village get financial resources from the village Fund budget (ADD). Health promotion's media used a sheet turning from health service district and was used interchangeably to the villages. Process of implementation Toddler's Mother Class was focused on toddlers who experience problems grow flower and not grouped by age. All toddler's mother had maternal and child health Books, but the scope of the exclusive ASI haven't reached 100%. Input implementation of Toddler's Mother Class was less well, the process was not yet fit the guidelines of implementation Toddler's Mother Class, and the output is not optimal.*

**Keywords:** *Implementation, Toddler's Mother Class Class, IMR*

### INTISARI

Angka Kematian Bayi (AKB) menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat. AKB di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup. AKB di Jawa Tengah tahun 2016 sebesar 99,9 per 1.000 kelahiran hidup, dan tertinggi adalah Kabupaten Grobogan yaitu 17,08 per 1.000 kelahiran hidup. Kegiatan Kelas Ibu Balita merupakan upaya untuk menurunkan AKB. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan Kelas Ibu Balita. Jenis penelitian adalah kualitatif, difokuskan pada aspek input, proses dan output dari pelaksanaan Kelas Ibu Balita. Informan awal ditentukan dengan teknik purposive sampling, dan informan selanjutnya dengan teknik snowball sampling. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam terhadap 12 informan. Kredibilitas data dengan triangulasi sumber. Analisis data secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk narasi. Input pelaksanaan Kelas Ibu Balita meliputi fasilitator yang terdiri dari bidan desa, bidan puskesmas, tenaga gizi, tenaga gigi dan petugas Pengendalian Penyakit Menular (P2P). Hanya 1 (satu) fasilitator yang mendapatkan

pelatihan tentang Kelas Ibu Balita dari DKK. Sumber dana pelaksanaan Kelas Ibu Balita dari Bantuan Operasional Khusus (BOK), dan ada 3 (tiga) desa yang mendapatkan sumber dana dari Anggaran Dana Desa (ADD). Media promosi kesehatan yang digunakan adalah lembar balik yang diperoleh dari DKK yang berjumlah 1 paket dan digunakan secara bergantian ke desa-desa. Proses pelaksanaan Kelas Ibu Balita difokuskan pada balita yang mengalami masalah tumbuh kembang dan tidak dikelompokkan berdasarkan umur. Semua ibu balita memiliki Buku KIA, namun cakupan ASI Eksklusif belum mencapai 100%. Input pelaksanaan Kelas Ibu Balita kurang baik, proses belum sesuai pedoman pelaksanaan Kelas Ibu Balita, dan output belum optimal.

**Kata Kunci :** Kelas Ibu Balita, Pelaksanaan, IMR

## LATAR BELAKANG

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKB di Indonesia adalah 32 per 1000 kelahiran hidup. Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 menunjukkan AKB sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Jawa Tengah tahun 2016 sebesar 99,9 per 1.000 kelahiran hidup, sama dengan AKB tahun 2015. Angka Kematian Bayi (AKB) tertinggi adalah Kabupaten Grobogan yaitu 17,08 per 1.000 kelahiran hidup, diikuti Kabupaten Rembang (15,93 per 1.000 kelahiran hidup), dan Kabupaten Batang (15,39 per 1.000 kelahiran hidup). Kabupaten/kota dengan AKB terendah adalah Kota Surakarta yaitu 3,36 per 1.000 kelahiran hidup, diikuti Jepara (5,46 per 1.000 kelahiran hidup), dan Demak (5,86 per 1.000 kelahiran hidup). Kabupaten/kota dengan AKB tertinggi adalah Grobogan yaitu 17,08 per 1.000 kelahiran hidup, diikuti Rembang (15,93 per 1.000 kelahiran hidup), dan Batang (15,39 per 1.000 kelahiran hidup) (Dinksprow Jateng, 2016).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan AKB di Indonesia. Kelas Ibu Balita merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan menggunakan Buku KIA guna mewujudkan tumbuh kembang Balita yang optimal (Depkes RI, 2009).

Kelas Ibu Balita adalah kelas dimana para ibu yang mempunyai anak berusia antara 0 sampai 5 tahun secara bersama-sama berdiskusi, tukar pendapat, tukar pengalaman akan pemenuhan pelayanan kesehatan, gizi dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan (Depkes RI, 2009).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, program Kelas Ibu Balita di Kabupaten Grobogan sudah dirintis sejak tahun 2014, dan sudah diaplikasikan di seluruh puskesmas di Wilayah Kabupaten

Grobogan. Puskesmas Godong I merupakan salah satu Puskesmas yang sudah menjalankan program Kelas Ibu Balita. Sasaran Kelas Ibu Balita adalah ibu yang mempunyai balita antara 0-5 tahun dan kemudian dikelompokkan menjadi usia 0-1 tahun, 1-2 tahun, dan 2-5 tahun. Jumlah per kelompok terbatas, paling banyak 15 orang (Depkes RI, 2009).

Tujuan dari pelaksanaan Kelas Ibu Balita adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan menggunakan Buku KIA dalam mewujudkan tumbuh kembang Balita yang optimal, salah satunya untuk meningkatkan kesadaran pemberian ASI secara eksklusif (Depkes RI, 2009). Namun, cakupan ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Godong I belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu proses pengamatan dan pengumpulan data serta penarikan kesimpulan secara umum (general), yang difokuskan pada pelaksanaan Kelas Ibu Balita (KIB) (Young, 2011). Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I Kabupaten Grobogan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari - Mei 2018.

Informan penelitian ini adalah Bidan Desa di Puskesmas Godong I, dengan kriteria inklusi yaitu bidan yang aktif dalam kegiatan Kelas Ibu Balita yang bertugas di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I, dan bersedia berpartisipasi menjadi informan dengan menandatangani surat kesediaan sebagai informan penelitian).

Informan penelitian yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, kemudian dikembangkan dengan teknik *snowball sampling* untuk menentukan informan selanjutnya dengan pertimbangan akan memberikan data yang lebih lengkap dan sampai memperoleh informasi yang berarti (Sugiyono, 2014). Informan utama adalah DKK. Jumlah informan adalah 12 orang, yang terdiri dari DKK, bidan koordinator, 5 orang bidan desa, dan 5 orang ibu balita.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) terhadap informan dengan menggunakan pedoman wawancara. Penelitian ini menggunakan variabel yang diambil dari teori Donabedian. Donabedian (1980) menggolongkan layanan kesehatan menjadi input, proses, dan output (William, 1994).

Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara antara informan utama dengan informan triangulasi, yang terdiri dari bidan puskesmas, dan Kabid Kesmas (Moleong, 2014).

Analisis data hasil penelitian dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, evaluasi data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2014).



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kelas Ibu Balita sudah dilaksanakan di masing-masing desa di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I sejak tahun 2014. Pelaksanaan Kelas Ibu Balita dapat dilihat dari aspek input, proses dan output.

### Aspek Input

Aspek input meliputi jumlah tenaga kesehatan (fasilitator), jumlah kader yang aktif pada kegiatan Kelas Ibu Balita, rasio tenaga kesehatan dengan jumlah balita, dan kelengkapan sarana dan prasarana.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang melaksanakan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I adalah bidan desa dan dibantu oleh 4 (empat) orang bidan puskesmas, petugas gizi, petugas gigi dan petugas Pengendalian Penyakit Menular (P2P). Keberadaan tenaga bidan sangat penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan anak di wilayah Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah (Ahmad, et al, 2013). Jumlah bidan desa di Wilayah Kerja Puskesmas Godong sudah tercukupi dan terdistribusi di masing-masing desa. Tenaga kesehatan merupakan elemen yang sangat penting dan berpengaruh terhadap peningkatan seluruh aspek dalam sistem pelayanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat (Helmizar, 2014).

Terdapat 17 bidan desa yang tersebar di 14 desa. Namun, hanya 1 (satu) bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I yang telah mendapatkan pelatihan sebagai fasilitator Kelas Ibu Balita dari Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK). Berdasarkan informan triangulasi dari Bidan Puskesmas Godong I, bahwa setiap desa di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I sudah memiliki bidan desa, dan yang mendapatkan pelatihan sebagai fasilitator oleh DKK hanya 1 (satu) orang.

Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di tiap desa dibantu oleh kader kesehatan desa tersebut, yang bertugas untuk mengkoordinir peserta Kelas Ibu Hamil. Jumlah kader kesehatan yang aktif pada kegiatan Kelas Ibu Balita sudah mencukupi.

Media promosi kesehatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I adalah lembar balik dan buku KIA. Puskesmas Godong I, hanya memiliki 1 (satu) lembar balik tentang Kelas Ibu Balita dan digunakan secara bergantian untuk pelaksanaan Kelas Ibu Balita. Lembar balik Kelas Ibu Balita diperoleh dari DKK.

Berdasarkan informan triangulasi bidan Puskesmas Godong I, bahwa dalam pelaksanaan Kelas Ibu Balita mengalami keterbatasan dalam media promosi kesehatan karena Puskesmas Godong I hanya memiliki 1 (satu) lembar balik. Upaya menunjang pelaksanaan Kelas Ibu Balita menggunakan media promosi kesehatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang dimiliki oleh masing-masing ibu balita.

Pelaksanaan Kelas Ibu Balita dilakukan di rumah kepala desa/ perangkat desa/ kader kesehatan. Berdasarkan wawancara dengan bidan desa, untuk fasilitas tempat biasanya sudah dirundingkan sebelumnya antara kader, ibu balita dan bidan desa, sedangkan untuk perlengkapan seperti tikar merupakan swadaya sendiri.

Sumber dana kegiatan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dondong I didapatkan dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Anggaran Dana Desa (ADD). Namun, hanya 3 desa yang mendapatkan dana dari

Anggaran Dana Desa (ADD) untuk kegiatan Kelas Ibu Balita tersebut, meliputi desa Wanutunggal, Manggarmas dan Klampok. Pemanfaatan dana BOK di kabupaten/kota, diprioritaskan pada upaya preventif dan promotif kesehatan ibu dan anak untuk mengatasi tingginya angka kematian ibu dan bayi suatu daerah (Pratiwi, *et al*, 2014). Kelas Ibu Balita merupakan salah satu upaya promotif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam mewujudkan tumbuh kembang Balita yang optimal, salah satunya meningkatkan kesadaran pemberian ASI secara eksklusif.

### **Proses Pelaksanaan Kelas Ibu Balita**

Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I sudah dilaksanakan di seluruh desa dan terjadwal. Kegiatan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I belum dilakukan secara rutin setiap bulan. Dalam waktu 1 (satu) tahun hanya dilakukan 3 kali kegiatan Kelas Ibu Balita. Hal ini dikarenakan keterbatasan dana untuk pelaksanaan kegiatan Kelas Ibu Balita, dimana hanya mengandalkan dana dari Bantuan Operasional Khusus (BOK).

Hasil wawancara dengan Bidan Puskesmas dan Bidan Desa bahwa peserta Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I baru difokuskan pada balita yang memiliki masalah tumbuh kembang, salah satunya adalah permasalahan pada gizi balita, dan tidak dikelompokkan berdasarkan umur, karena keterbatasan sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan Kelas Ibu Balita. Hal ini menunjukkan bahwa sasaran Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I tidak sesuai dengan pedoman. Berdasarkan Buku Pedoman Penyelenggaraan Kelas Ibu Balita, pelaksanaan Kelas Ibu Balita perlu mempunyai data sasaran jumlah ibu yang mempunyai balita antara 0 sampai 5 tahun dan dikelompokkan menjadi kelompok usia 0-1 tahun, 1-2 tahun, dan 2-5 tahun (Depkes RI, 2009). Ibu balita yang hadir pada kegiatan Kelas Ibu Balita hanya yang mendapatkan undangan dari kader kesehatan, sehingga tidak semua ibu balita hadir. Hal ini dikarenakan pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I lebih difokuskan pada ibu yang memiliki balita mengalami masalah dalam tumbuh kembang.

Materi yang disampaikan pada Kelas Ibu Balita meliputi ASI Eksklusif, imunisasi pada bayi, pemberian gizi anak, tumbuh kembang anak, penyakit terbanyak pada anak (diare dan ISPA), dan perawatan gigi. Fasilitator Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I tidak hanya dilakukan oleh bidan saja, namun juga dibantu oleh narasumber lain untuk menyampaikan materi sesuai bidang tertentu. Misalnya dibidang gizi disampaikan oleh petugas gizi, masalah gigi disampaikan oleh petugas gigi dan tentang penyakit menular disampaikan oleh petugas Pengendalian Penyakit Menular (P2P). Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan bidan puskesmas bahwa dalam pelaksanaan Kelas Ibu Balita tidak hanya bidan desa yang menyampaikan materi. Namun, juga dibantu oleh bidan puskesmas, petugas gizi, petugas gigi dan petugas Pengendalian Penyakit Menular (P2P), sehingga materi yang disampaikan lebih jelas dan mudah dipahami oleh peserta Kelas Ibu Balita.

Kelas Ibu Balita sudah dilaksanakan di masing-masing desa dan materi tentang ASI Eksklusif sudah diberikan namun kurang berperan terhadap praktik

pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) terhadap ibu balita yang mengikuti kelas ibu balita, ibu mengatakan pada saat mengikuti kelas ibu balita diberikan informasi mengenai ASI Eksklusif akan tetapi ibu tetap tidak memberikan ASI Eksklusif dikarenakan budaya atau kurangnya motivasi dari keluarga dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang ASI eksklusif. Hasil wawancara dengan bidan Puskesmas Godong I, mengatakan bahwa kurang berperannya kelas Ibu balita terhadap pemberian ASI Eksklusif dikarenakan frekuensi kehadiran ibu balita yang tidak maksimal menghadiri 3 x pertemuan, tidak ada pengelompokan kehadiran berdasarkan umur, dan peserta yang diundang oleh bidan adalah hanya ibu balita yang memiliki masalah tumbuh kembang salah satunya adalah permasalahan tentang gizi balita.

Dalam pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I, tidak dilakukan pre-test dan post-test. Penilaian peningkatan pengetahuan ibu balita hanya dengan tanya jawab dan diskusi, sehingga tidak dapat menilai peningkatan pengetahuan ibu balita tentang materi yang telah disampaikan oleh fasilitator.

### **Aspek Output**

Output dari pelaksanaan Kelas Ibu balita dapat dilihat dari kepemilikan Buku KIA, cakupan ASI Eksklusif, cakupan imunisasi lengkap, cakupan pemberian Vitamin A, jumlah bayi yang ditimbang 8 kali pertahun, jumlah bayi yang mendapat pelayanan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang minimal 4 kali pertahun. Hasil wawancara dengan bidan desa dan bidan puskesmas bahwa semua bayi di Puskesmas Godong 1 sudah memiliki buku KIA, mendapatkan Imunisasi lengkap, mendapat Vit A 100.000 IU, ditimbang 8 kali pertahun namun untuk cakupan ASI eksklusif belum mencapai 100% dikarenakan budaya dan kurangnya motivasi dari keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) terhadap ibu balita yang mengikuti Kelas Ibu Balita, mengatakan pada saat mengikuti kelas ibu balita diberikan informasi mengenai ASI Eksklusif akan tetapi ibu tetap tidak dapat memberikan ASI Eksklusif dikarenakan budaya dan kurangnya motivasi dari keluarga untuk memberikan ASI Eksklusif, serta kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai ASI Eksklusif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I, telah dilaksanakan sejak tahun 2014. Aspek input pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I kurang baik, karena hanya ada 1 (satu) tenaga kesehatan (fasilitator) yang mendapatkan pelatihan tentang Kelas Ibu Balita dari DKK. Sumber dana pelaksanaan Kelas Ibu Balita hanya mengandalkan dari Bantuan Operasional Khusus (BOK), dan hanya 3 (tiga) desa yang mendapatkan sumber dana dari Anggaran Dana Desa (ADD). Media promosi kesehatan yang digunakan untuk pelaksanaan Kelas Ibu Balita hanya 1 (satu) lembar balik yang diperoleh dari DKK dan digunakan secara bergantian ke desa-desa.

Proses pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Puskesmas Godong I belum sesuai pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Balita, karena sasarannya hanya difokuskan pada balita yang mengalami masalah tumbuh kembang saja, tidak dikelompokkan berdasarkan umur.

Output pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I belum optimal, karena cakupan ASI Eksklusif belum mencapai 100%.

### Saran

Dinas kesehatan diharapkan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Kelas Ibu Balita di setiap Puskesmas secara berkala. Sebaiknya pelaksanaan Kelas Ibu Balita tidak hanya mengandalkan dana dari BOK saja, namun perlu adanya swadaya dari masyarakat sehingga pelaksanaan Kelas Ibu Balita bisa mencakup seluruh balita dan dapat dilaksanakan secara rutin.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hamzah, A., & Maria, I. L. (2013). Pelaksanaan Program Jaminan Persalinan (Jampersal) di Dinas Kesehatan Kabupaten Buol. *Jurnal Administrasi & Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 2(2). 19–28.
- Depkes RI. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Balita*. Jakarta: Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Helmizar. (2014). Evaluasi Kebijakan Jaminan Persalinan (Jampersal) dalam Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 9(2). 197–205. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>
- Kemenkes RI. 2017. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, N. L., Suprpto, A., Laksono, A. D., R, B., Rukmini, Gurendro, S. (2014). Kajian Kebijakan Penyaluran Dana Bantuan Operasional Kesehatan dalam Mendukung Pencapaian Kesehatan Ibu dan Anak (MDGs 4,5) di Tiga Kabupaten, Kota di Propinsi Jawa Timur Indonesia. *Bulletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 17(4). 395–405.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- William, N. 1994. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, ed. Kelima. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Young. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Retrieved from <http://blog.unila.ac.id/young/metode-penelitian-kualitatif>

## PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS

### A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak (bahasa Inggris), Intisari (bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan Times New Roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic.

### B. Format Penulisan

#### Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antiqua, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

#### Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan e-mail penulis. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

#### Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/keywords.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

#### Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

#### Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

#### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan

pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

#### **Simpulan dan Saran**

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

#### **Ucapan Terima Kasih (apabila ada)**

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

#### **Daftar Pustaka**

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

### **C. Tata Cara Penulisan Naskah**

**Anak Judul** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

**Sub Judul** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

**Kutipan** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

**Tabel** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

**Gambar** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun

diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

**Rumus :** ditulis menggunakan Mathematical Equation, diketik center